

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
SEMESTER I
TAHUN 2026**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
JALAN RAYA SESETAN, No.266 DENPASAR**



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI BALI
KPPN DENPASAR

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 239022 - BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
SAMPAI DENGAN PERIODE 2026-06

Tgl Cetak : 15/07/26 7:53

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	24,920,154,000	24,920,154,000	0
2	Belanja	6,177,001,448	6,177,001,448	0
3	Pengembalian Belanja	-1,371,389	-1,371,389	0
4	Estimasi Pendapatan	1,500,000,000	1,500,000,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	7,428,535,248	7,428,535,248	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	120,000,000	120,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	120,000,000	120,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 14 Juli 2026



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : BALAI BESAR VETERINER DENPASAR 239022

Tgl Data : 20/07/26 6:39 AM
Tgl Cetak : 20/07/26 7:29 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,500,000,000	7,428,535,248	5,928,535,248	495	1,050,000,000	3,452,601,046	(2,402,601,046)	329
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,500,000,000	7,428,535,248	5,928,535,248	495	1,050,000,000	3,452,601,046	(2,402,601,046)	329
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1,500,000,000	7,428,535,248	5,928,535,248	495	1,050,000,000	3,452,601,046	(2,402,601,046)	329
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	24,920,154,000	6,175,630,059	(18,744,523,941)	25	19,960,060,000	4,835,584,417	15,124,475,583	24
1. Belanja Pegawai	5,301,741,000	2,695,394,096	(2,606,346,904)	51	4,121,456,000	2,255,013,916	1,866,442,084	55
2. Belanja Barang	16,092,663,000	3,480,235,963	(12,612,427,037)	22	15,838,604,000	2,580,570,501	13,258,033,499	16
3. Belanja Modal	3,525,750,000	0	(3,525,750,000)	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : BALAI BESAR VETERINER DENPASAR 239022

Tgl Data : 20/07/26 6:39 AM
Tgl Cetak : 20/07/26 7:29 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	24,920,154,000	6,175,630,059	(18,744,523,941)	25	19,960,060,000	4,835,584,417	15,124,475,583	24
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Denpasar, 20 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. drh. I KETUT WIRATA, M.Si.

NIP 197503232008011017

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 20/07/26 6:39 AM
Tgl Cetak : 20/07/26 7:30 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	120,000,000	0	120,000,000	0.00
Piutang Bukan Pajak	25,725,203	24,877,000	848,203	3.41
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(18,211,709)	(18,211,709)	0	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	7,513,494	6,665,291	848,203	12.73
Persediaan	1,214,875,252	1,785,545,560	(570,670,308)	(31.96)
JUMLAH ASET LANCAR	1,342,388,746	1,792,210,851	(449,822,105)	(25.10)
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	43,104,566,850	43,104,566,850	0	0.00
Gedung dan Bangunan	25,182,710,729	25,182,710,729	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,137,281,290	2,137,281,290	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	4,552,000	4,552,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(55,246,330,208)	(53,386,015,205)	(1,860,315,003)	3.48
JUMLAH ASET TETAP	15,182,780,661	17,043,095,664	(1,860,315,003)	(10.92)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	10,747,000	10,747,000	0	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	4,213,585,012	(4,213,585,012)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(10,747,000)	(10,747,000)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	4,213,585,012	(4,213,585,012)	(100.00)
JUMLAH ASET	16,525,169,407	23,048,891,527	(6,523,722,120)	(28.30)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	505,476,923	4,213,585,012	(3,708,108,089)	(88.00)
Utang Yang Belum Ditagihkan	17,633,450	0	17,633,450	0.00
Uang Muka dari KPPN	120,000,000	0	120,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	643,110,373	4,213,585,012	(3,570,474,639)	(84.74)
JUMLAH KEWAJIBAN	643,110,373	4,213,585,012	(3,570,474,639)	(84.74)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	15,882,059,034	18,835,306,515	(2,953,247,481)	(15.68)
JUMLAH EKUITAS	15,882,059,034	18,835,306,515	(2,953,247,481)	(15.68)
JUMLAH EKUITAS	15,882,059,034	18,835,306,515	(2,953,247,481)	(15.68)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	16,525,169,407	23,048,891,527	(6,523,722,120)	(28.30)

Keterangan : FINAL

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 20/07/26 6:39 AM
Tgl Cetak : 20/07/26 7:30 AM
Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

DENPASAR, 20 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. drh. I KETUT WIRATA, M.Si.
NIP 197503232008011017

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 20/07/26 6:35 AM

Tgl Cetak : 20/07/26 7:31 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	6,175,630,059
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	7,428,535,248	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	23,550,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	5,089,218
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	7,336,511,250
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	1,200,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	62,184,780
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,515,447,080	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	22,569	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	120,542,202	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	31,793,942	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	24,040,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	218,574,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	33,419,337	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	80,024,100	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	157,642,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	28,325,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	328,744,459	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	6,314	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	28,392,470	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	7,419,807	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	27,880,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	23,168,365	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	44,017,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	8,616,664	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	12,338,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	4,981,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	188,013,315	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	17,119,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,674,900	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	51,250,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	122,218,307	0
3.0	521211	Belanja Bahan	28,187,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	430,391,856	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3,152,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	985,617,426	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	65,804,130	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	285,562,672	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 20/07/26 6:35 AM

Tgl Cetak : 20/07/26 7:31 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	1,518,995	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	20,525,240	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	45,935,640	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	5,500,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	450,440,426	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	328,236,478	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	426,859,754	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,550,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,100,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	10,950,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	213
3.1	521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	10,000
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	1,361,176
JUMLAH			13,605,536,696	13,605,536,696

Keterangan :

FINAL

Denpasar, 20 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. drh. I KETUT WIRATA, M.Si.

197503232008011017

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 20/07/26 6:39 AM

Tgl Cetak : 20/07/26 7:30 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	120,000,000	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	24,877,000	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	848,203	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNPB	0	18,211,709
0.0	117111	Barang Konsumsi	985,907,064	0
0.0	117114	Suku Cadang	68,721,400	0
0.0	117131	Bahan Baku	134,086,788	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	26,160,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	43,104,566,850	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	25,182,710,729	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,530,566,700	0
0.0	134112	Irigasi	407,814,000	0
0.0	134113	Jaringan	198,900,590	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	4,552,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	38,767,650,718
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	15,226,987,184
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	812,904,270
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	359,922,031
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	78,866,005
0.0	162151	Software	10,747,000	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	10,747,000
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	312,776,633
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	192,700,290
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	17,633,450
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	120,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	6,175,630,059
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	7,428,535,248	0
0.0	391111	Ekuitas	0	18,835,306,515
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	26,160,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	23,550,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	5,937,421
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	7,336,511,250
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	1,200,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	62,184,780
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,707,814,280	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	24,946	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	135,746,442	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	35,849,864	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 20/07/26 6:39 AM

Tgl Cetak : 20/07/26 7:30 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	27,045,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	248,412,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	34,263,707	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	90,090,480	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	157,642,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	31,065,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	371,140,859	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	7,161	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	32,036,540	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	8,362,201	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	31,480,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	26,137,585	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	44,017,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	9,716,664	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	12,338,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	4,981,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	188,369,315	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	17,119,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,674,900	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	51,250,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	126,608,307	0
3.0	521211	Beban Bahan	28,187,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	502,191,856	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	3,152,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	285,562,672	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	1,518,995	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	20,525,240	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	45,935,640	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	5,500,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	565,427,841	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	328,874,728	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	432,651,453	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,550,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,100,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	10,950,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,127,310,143	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	680,401,030	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	39,870,135	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 20/07/26 6:39 AM

Tgl Cetak : 20/07/26 7:30 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	10,247,438	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	2,486,257	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	521,236,224	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	1,138,014,840	0
JUMLAH			88,384,879,315	88,384,879,315

Keterangan :

FINAL

Denpasar, 20 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. drh. I KETUT WIRATA, M.Si.

NIP 197503232008011017

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2026
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 20/07/26 6:39 AM
 Tgl Cetak : 20/07/26 7:28 AM
 Halaman : 1
 lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	7,405,833,451	3,384,958,417	4,020,875,034	118.787
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	7,405,833,451	3,384,958,417	4,020,875,034	118.787
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	7,405,833,451	3,384,958,417	4,020,875,034	118.787
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,008,170,729	2,537,345,202	470,825,527	18.556
Beban Persediaan	1,659,251,064	1,646,660,219	12,590,845	0.765
Beban Barang dan Jasa	1,279,594,925	1,380,106,852	(100,511,927)	(7.283)
Beban Pemeliharaan	894,302,569	254,141,061	640,161,508	251.892
Beban Perjalanan Dinas	454,251,453	348,705,502	105,545,951	30.268
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
 SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 20/07/26 6:39 AM

Tgl Cetak : 20/07/26 7:28 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,860,315,003	2,306,446,359	(446,131,356)	(19.343)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	(12,000)	12,000	(100)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	9,155,885,743	8,473,393,195	682,492,548	8.055
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(1,750,052,292)	(5,088,434,778)	3,338,382,486	(65.607)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	23,550,000	64,623,125	(41,073,125)	(63.558)
Pendapatan Pelepasan Aset	23,550,000	64,623,125	(41,073,125)	(63.558)
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,200,000	(1,200,000)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,200,000	(1,200,000)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	23,550,000	65,823,125	(42,273,125)	(64.222)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(1,726,502,292)	(5,022,611,653)	3,296,109,361	(65.625)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(1,726,502,292)	(5,022,611,653)	3,296,109,361	(65.625)

Keterangan :

FINAL

Denpasar, 20 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. drh. I KETUT WIRATA, M.Si.

NIP 197503232008011017

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 20/07/26 6:35 AM

Tgl Cetak : 20/07/26 7:29 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	18,835,306,515	20,422,844,936	(1,587,538,421)	(7.77)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(1,726,502,292)	(5,022,611,653)	3,296,109,361	(65.63)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	26,160,000	0	26,160,000	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	26,160,000	0	26,160,000	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(1,252,905,189)	1,382,983,371	(2,635,888,560)	(190.59)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,953,247,481)	(3,639,628,282)	686,380,801	(18.86)
EKUITAS AKHIR	15,882,059,034	16,783,216,654	(901,157,620)	(5.37)

Keterangan :

FINAL

Denpasar, 20 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. drh. I KETUT WIRATA, M.Si.

NIP 197503232008011017

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 2200
SATUAN KERJA : 239022
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALI
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 13/07/26 10:49 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 13/7/26 9:59 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,972,691,000	2,972,691,000	1,515,447,080	0	1,515,447,080	50.98	1,457,243,920
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	63,000	63,000	22,569	213	22,356	35.49	40,644
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	220,233,000	220,233,000	120,542,202	0	120,542,202	54.73	99,690,798
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	55,036,000	55,036,000	31,793,942	0	31,793,942	57.77	23,242,058
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	38,767,000	38,767,000	24,040,000	0	24,040,000	62.01	14,727,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	399,837,000	399,837,000	218,574,000	0	218,574,000	54.67	181,263,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	19,427,000	19,427,000	33,419,337	0	33,419,337	172.03	(13,992,337)
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	152,017,000	152,017,000	80,024,100	0	80,024,100	52.64	71,992,900
511129	Belanja Uang Makan PNS	496,848,000	496,848,000	157,642,000	0	157,642,000	31.73	339,206,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	50,564,000	50,564,000	28,325,000	0	28,325,000	56.02	22,239,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	4,405,483,000	4,405,483,000	2,209,830,230	213	2,209,830,017	50.16	2,195,652,983
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	557,593,000	544,393,000	328,744,459	0	328,744,459	60.39	215,648,541
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	51,000	51,000	6,314	0	6,314	12.38	44,686
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	34,702,000	34,702,000	28,392,470	0	28,392,470	81.82	6,309,530
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	11,700,000	11,700,000	7,419,807	0	7,419,807	63.42	4,280,193
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	45,600,000	45,600,000	27,880,000	0	27,880,000	61.14	17,720,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	29,100,000	29,100,000	23,168,365	0	23,168,365	79.62	5,931,635
511628	Belanja Uang Makan PPPK	87,912,000	87,912,000	44,017,000	0	44,017,000	50.07	43,895,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	13,200,000	8,616,664	0	8,616,664	65.28	4,583,336
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	766,658,000	766,658,000	468,245,079	0	468,245,079	61.08	298,412,921
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	103,680,000	103,680,000	12,338,000	0	12,338,000	11.9	91,342,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	25,920,000	25,920,000	4,981,000	0	4,981,000	19.22	20,939,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	129,600,000	129,600,000	17,319,000	0	17,319,000	13.36	112,281,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	5,301,741,000	5,301,741,000	2,695,394,309	213	2,695,394,096	50.84	2,606,346,904
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	355,239,000	478,596,000	188,013,315	10,000	188,003,315	39.28	290,592,685
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	31,008,000	31,008,000	17,119,000	0	17,119,000	55.21	13,889,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	52,200,000	20,300,000	3,674,900	0	3,674,900	18.1	16,625,100
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	107,963,000	117,281,000	51,250,000	0	51,250,000	43.7	66,031,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	0	275,007,000	122,218,307	0	122,218,307	44.44	152,788,693

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 2200
SATUAN KERJA : 239022
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALI
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 13/07/26 10:49 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 13/7/26 9:59 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	546,410,000	922,192,000	382,275,522	10,000	382,265,522	41.45	539,926,478
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	27,015,000	36,692,000	28,187,000	0	28,187,000	76.82	8,505,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	978,900,000	992,900,000	430,391,856	0	430,391,856	43.35	562,508,144
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	9,670,000	198,970,000	3,152,000	0	3,152,000	1.58	195,818,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,015,585,000	1,228,562,000	461,730,856	0	461,730,856	37.58	766,831,144
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,152,792,000	1,419,852,000	985,617,426	0	985,617,426	69.42	434,234,574
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	0	226,850,000	65,804,130	0	65,804,130	29.01	161,045,870
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	1,152,792,000	1,646,702,000	1,051,421,556	0	1,051,421,556	63.85	595,280,444
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	516,000,000	753,335,000	285,562,672	0	285,562,672	37.91	467,772,328
522112	Belanja Langganan Telepon	1,740,000	12,000,000	1,518,995	0	1,518,995	12.66	10,481,005
522113	Belanja Langganan Air	75,600,000	86,004,000	20,525,240	0	20,525,240	23.87	65,478,760
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	124,320,000	114,800,000	45,935,640	0	45,935,640	40.01	68,864,360
522151	Belanja Jasa Profesi	1,800,000	6,500,000	5,500,000	0	5,500,000	84.62	1,000,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	0	20,000,000	0	0	0	0	20,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	719,460,000	992,639,000	359,042,547	0	359,042,547	36.17	633,596,453
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,141,832,000	765,133,000	450,440,426	0	450,440,426	58.87	314,692,574
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,307,782,000	756,296,000	328,236,478	0	328,236,478	43.4	428,059,522
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	2,449,614,000	1,521,429,000	778,676,904	0	778,676,904	51.18	742,752,096
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,262,840,000	1,573,338,000	426,859,754	1,361,176	425,498,578	27.04	1,147,839,422
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	5,550,000	5,550,000	0	5,550,000	100	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	5,100,000	5,100,000	0	5,100,000	100	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	40,182,000	17,751,000	10,950,000	0	10,950,000	61.69	6,801,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,303,022,000	1,601,739,000	448,459,754	1,361,176	447,098,578	27.91	1,154,640,422
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	0	8,179,400,000	0	0	0	0	8,179,400,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	0	8,179,400,000	0	0	0	0	8,179,400,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	7,186,883,000	16,092,663,000	3,481,607,139	1,371,176	3,480,235,963	21.63	12,612,427,037
53	BELANJA MODAL							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 2200
SATUAN KERJA : 239022
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALI
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 13/07/26 10:49 AM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 13/7/26 9:59 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	3,275,750,000	0	0	0	0	3,275,750,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	3,275,750,000	0	0	0	0	3,275,750,000
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	250,000,000	0	0	0	0	250,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	0	250,000,000	0	0	0	0	250,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	3,525,750,000	0	0	0	0	3,525,750,000
	JUMLAH BELANJA	12,488,624,000	24,920,154,000	6,177,001,448	1,371,389	6,175,630,059	24.78	18,744,523,941

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Veteriner Denpasar adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Veteriner Denpasar. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Denpasar, 20 Juli 2026
Kuaa Pengguna Anggaran,

Dr. drh. I Ketut Wirata, M.Si
NIP197503232008011017

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2. Belanja
 - B.3. Belanja Pegawai
 - B.4. Belanja Barang
 - B.5. Belanja Modal
 - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran
 - C.1.2. Piutang Bukan Pajak
 - C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
 - C.1.4. Persediaan
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1. Peralatan dan Mesin
 - C.2.2. Gedung dan Bangunan
 - C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.4. Aset Tetap Lainnya
 - C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Piutang Jangka Panjang
 - C.4. Aset Lainnya
 - C.4.1. Aset Tak Berwujud
 - C.4.2. Aset Lain-lain
 - C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
 - C.5. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.5.1. Uang Muka dari KPPN
 - C.6. Ekuitas
 - C.6.1. Ekuitas
 - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

- D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
- D.2. Beban Pegawai
- D.3. Beban Persediaan
- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LQ
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2026 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Denpasar, 20 Juli 2026
Kuasanya Pengguna Anggaran,

Dr. drh. I Ketut Wirata, M.Si
NIP197503232008011017

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2026 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2026.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2026 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp7,428,535,248.00 atau mencapai 495% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.500,000,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2026 adalah sebesar Rp6,175,630,059.00 atau mencapai 25% dari alokasi anggaran sebesar Rp24,920,154,000.00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2026.

Nilai Aset per 30 Juni 2026 dicatat dan disajikan sebesar Rp16,525,169,407.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1,342,388,746.00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp 15,182,780,661.00, Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00, dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp643,110,373.00 dan Rp16,525,169,407.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp7,405,833,451.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp9,155,885,743.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-1,750,052,292.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp23,550,000.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-1,726,502,292.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2026 adalah sebesar Rp18,835,306,515.00 ditambah Surplus/Defisit-LO sebesar Rp-1,726,502,292.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp26,160,000.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp-1,252,905,189.00, ditambah Kenaikan /Penurunan Ekuitas sebesar Rp-2,953,247,481.00 sehingga menghasilkan Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah senilai Rp15,882,059,034.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2026 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 JUNI 2026 dan 30 JUNI 2025**

Uraian	Catatan	30 Juni 2026			30 Juni 2025
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.500,000,000.00	7,428,535,248.00	495	3,452,601,046.00
Jumlah Pendapatan		1.500,000,000.00	7,428,535,248.00	495	3,452,601,046.00
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	5,301,741,000.00	2,695,394,096.00	51	2,255,013,916.00
Belanja Barang	B.4.	16,092,663,000.00	3,480,235,963.00	22	2,580,570,501.00
Belanja Modal	B.5.	3,525,750,000.00	0.00	0	0.00
Jumlah Belanja		24,920,154,000.00	6,175,630,059.00	25	4,835,584,417.00

II. NERACA

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
NERACA
PER 30 JUNI 2026 dan 31 DESEMBER 2025

Uraian	Catatan	30 Juni 2026	31 Desember 2025
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	120,000,000.00	0.00
Piutang Bukan Pajak	C.1.3	25,725,203.00	24,877,000.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.4.	-18,211.709,00	-,18,211,709.00
Persediaan	C.1.5	1,214.875.252,00	1.785.545.560,00
Jumlah Aset Lancar		1,342,388,746.00	1,792,210,851.00
Aset Tetap			
Peralatan dan Mesin	C.2.1.	43,104,566,850.00	43,104,566,850.00
Gedung dan Bangunan	C.2.2.	25,182,710,729.00	25,182,710,729.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3.	2,137,281,290.00	2,137,281,290.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.4.	4,552,000.00	4,552,000.00
Akumulasi Penyusutan	C.2.5.	-55,246,330,208.00	-53,386,015,205.00
Jumlah Aset Tetap		15,182,780,661.00	17,043,095,664.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	10,747,000.00	10,747,000.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.4.2.	0.00	4,213,585,012.00
Aset Lain-lain	C.4.3.	0.00	0.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.4.	-10,747,000.00	-10,747,000.00
Jumlah Aset Lainnya		0.00	4,213,585,012.00
Jumlah Aset		16,525,169,407.00	23,048,891,527.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	505,476,923.00	4,213,585,012.00
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.5.2.	17,633,450.00	0.00
Uang Muka dari KPPN	C.5.3.	120,000,000.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		643,110,373.00	4,213,585,012.00
Jumlah Kewajiban		643,110,373.00	4,213,585,012.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	15,882,059,034.00	18,835,306,515.00
Jumlah Ekuitas		15,882,059,034.00	18,835,306,515.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		16,525,169,407.00	23,048,891,527.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 dan 30 JUNI 2025

Uraian	Catatan	30 Juni 2026	30 Juni 2025
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	7,405,833,451.00	3,384,958,417.00
JUMLAH PENDAPATAN		7,405,833,451.00	3,384,958,417.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3,008,170,729.00	2,537,345,202.00
Beban Persediaan	D.3.	1,659,251,064.00	1,646,660,219.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	1,279,594,925.00	1,380,106,852.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	894,302,569.00	254,141,061.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	454,251,453.00	348,705,502.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	0.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	1,860,315,003.00	2,306,446,359.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	0.00	-12,000.00
JUMLAH BEBAN		9,155,885,743.00	8,473,393,195.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-1,750,052,292.00	-5,088,434,778.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	23,550,000.00	64,623,125.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.12.	000	000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13.	0.00	1,200,000.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14.	0.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		23,550,000.00	65,823,125.00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		-1,726,502,292.00	-5,022,611,653.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-1,726,502,292.00	-5,022,611,653.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 dan 30 JUNI 2025**

Uraian	Catatan	30 Juni 2026	30 Juni 2025
EKUITAS AWAL	E.1.	18,835,306,515.00	20,422,844,936.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-1,726 ,502,292.00	-5,022 ,611,653.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	26,160,000.00	0.00
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.	26,160,000.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	-1,252,905,189.00	1,382,983,371.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6.	-2,953,247,481.00	-3,639,628,282.00
EKUITAS AKHIR	E.7.	15,882,059,034.00	16,783,216,654.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Veteriner Denpasar

Balai Besar Veteriner Denpasar berkedudukan di Jalan Raya Sesetan No.266 Denpasar didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan Kementerian/Lembaga sesuai dengan PMK 232/PMK.05/2022 tentang organisasi dan tata kerja instansi dapat ditingkatkan yang vertikal.

Balai Besar Veteriner mempunyai tugas dan fungsi sebagai penyelenggara akuntansi pemerintah daerah dalam rangka implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian/Lembaga.

Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan keuangan pemerintah pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan akrual.

Untuk mewujudkannya tujuan diatas kantor Balai Besar Veteriner Denpasar berkomitmen dengan visi "Mewujudkan Pelaksana Penyelenggara Keuangan Negara Yang Efisien, Akuntabel dan Transparan melalui Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual".

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Menyelenggarakan usaha-usaha yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang di implementasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang professional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2026 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Veteriner Denpasar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan

Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Veteriner Denpasar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Veteriner Denpasar dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2026 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar**
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
 - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
 - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.232/PMK.05/2022 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 232/PMK.05/2022 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05

Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Veteriner Denpasar telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	1.500,000,000.00	1.500,000,000.00
Jumlah Pendapatan	1.500,000,000.00	1.500,000,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.405.483.000.00	4.405.483.000.00
Belanja Gaji Dan Tunjangan PPPK	766.658.000,00	766.658.000,00
Belanja Lembur	129.600.000,00	129.600.000,00
Belanja Barang Operasional	546,410,000.00	922,192,000.00
Belanja Barang Non Operasional	1,015,585,000.00	1,228,562,000.00
Belanja Barang Persediaan	1,152.792.000.00	1,646,702,000.00
Belanja Jasa	719,460.000.00	992,639,000.00
Belanja Pemeliharaan	2,449.614.000.00	1,521,429,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,303,022,000.00	1,601,739,000.00
Belanja Barang fisik lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0.00	8,179,400,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0.00	3,275,,750,000.00
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	0.00	250,000,000.00
Jumlah Belanja	12.488.624.000.00	24,920,154,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp7,428,535,248.00 atau mencapai 495% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.500,000,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	TAHUN 2026		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0.00	23,550,000.00	-
Pendapatan Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	0.00	5,089,218.00	-
Pendapatan Pengujian Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	1.500,000,000.00	7,336,511,250.00	489
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0.00	1,200,000.00	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0.00	62,184,780.00	-
Jumlah	1.500,000,000.00	7,428,535,248.00	489

Dari tabel diatas Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2026 sebesar Rp7,428,535,248.00 dari nilai anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1,500,000,000.00

Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2026 sebesar Rp7,428,535,248.00 terdiri dari :

1. Pendapatan dari Penjualan Peralatan Dan Mesin sebesar Rp23,550,000.00 merupakan pendapatan yang diterima dari hasil lelang BMN
2. Pendapatan Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi sebesar Rp5,089,218.00 merupakan pendapatan yang diterima dari sewa rumah dinas (potongan SPM)
3. Pendapatan pengujian sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya sebesar Rp7,336,511,250.00 merupakan pendapatan yang diterima dari hasil pengujian sampel
4. Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp1,200,000.00 merupakan pendapatan dari jasa pemagangan dan penelitian.
5. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp62,184,780.00 merupakan pendapatan dari denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah pememerintah.

Realisasi Pendapatan TA 2026 mengalami peningkatan sebesar 115% dibandingkan TA 2025. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Veteriner Denpasar adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	%
Pendapatan Dari Penjualan Peralatan Dan Mesin	23,550,000.00	64,623,125.00	- 64
Pendapatan Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	5,089,218.00	1,410,992.00	261
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0.00	5,183,429.00	-100
Pendapatan Pengujian Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	7,336,511,250.00	3,379,583,500.00	117
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	1,200,000.00	600,000.00	100
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	62,184,780,00	0,00	-
Pendapatan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	1,000,000,00	-100
Jumlah	7,428,535,248.00	3,452,601,046.00	115

Dari tabel diatas Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp7,428,535,248.00 dan Rp3,452,601,046.00. Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 115% dari Realisasi TA. 2025.

Rincian Perbandingan Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Pendapatan Dari Penjualan Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 sebesar Rp23,550,000.00, mengalami penurunan sebesar -64% dibandingkan Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2025 sebesar Rp64,623,125.00
- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Dengan Tusi per 30 Juni 2026 sebesar Rp5,089,218.00, mengalami penurunan sebesar 261% dibandingkan Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2025 sebesar Rp1,410,992.00
- Pendapatan Pengujian Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya per 30 Juni 2026 sebesar Rp7,336,511,250.00, mengalami peningkatan sebesar 117% dibandingkan Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2025 sebesar Rp3,379,583,500.00

- Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan per 30 Juni 2026 sebesar Rp1,200,000.00, mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2025 sebesar Rp600,000.00
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah per 30 Juni 2026 sebesar Rp62,184,780.00, mengalami peningkatan dibandingkan Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2025 sebesar Rp0.00

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp6,175,630,059.00 atau 25% dari anggaran belanja sebesar Rp24,920,154,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja
per 30 Juni 2026

Uraian	2026		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	5,301,741,000.00	2,695,394,309.00	51
Belanja Barang	16,092,663,000.00	3,481,607,139.00	21
Belanja Modal	3,525,750,000.00	0.00	-
Total Belanja Kotor	24,920,154,000.00	6,177,001,448.00	25
Pengembalian Belanja	0.00	-1,371,389.00	-
Total Belanja	24,920,154,000.00	6,175,630,059.00	25

Dari tabel diatas Realisasi Belanja per 30 Juni 2026 sebesar Rp6,175,630,059.00 dari Anggaran Belanja sebesar Rp24,920,154,000.00 atau sebesar 25%

Rincian Realisasi Belanja per 30 Juni 2026 sebesar Rp6,175,630,059.00 adalah sebagai berikut :

- Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp2,695,394,309.00 dari anggaran sebesar Rp5,301,741,000.00 atau sebesar 51%.
- Realisasi Belanja Barang sebesar Rp3,481,607,139.00 dari anggaran sebesar Rp16,092,663,000.00 atau sebesar 21%.
- Realisasi Belanja Modal sebesar Rp0.00 dari anggaran sebesar Rp3,525,750.00 atau sebesar 0%.
- Pengembalian Belanja sebesar Rp-1,371,389.00

Perbandingan Realisasi Belanja
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	.%
Belanja Pegawai	2,695,394,096.00	2,255,013,916.00	20
Belanja Barang	3,480,235,963.00	2,580,570,501.00	35
Belanja Modal	0.00	0.00	-
Total Belanja	6,175,630,059.00	4,835,584,417.00	28

Dari tabel diatas Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing -masing sebesar Rp6,175,630,059.00 dan Rp4,835,584,417.00. Realisasi Belanja per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 28% dari TA.2025.

Rincian Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2026 sebesar Rp2,695,394,096.00 mengalami peningkatan sebesar 20% dari Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2025 sebesar Rp2,255,013,916.00
- Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2026 sebesar Rp3,480,235,963.00 mengalami peningkatan sebesar 35% dari Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2025 sebesar Rp2,580,570,501.00
- Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2026 sebesar Rp0.00 dan 30 Juni 2025 sebesar Rp0.00

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp2,695,394,096.00 dan Rp.2,255,013,916.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2026 mengalami peningkatan sebesar 20% dari TA 2025.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,209,830,230.00	2,072,382,764.00	7
Belanja Gaji dan Tunjangan PPK	468,245,079.00	182,631,180.00	156
Belanja Lembur	17,319,000.00	0.00	-
Jumlah Belanja Kotor	2,695,394,309.00	2,255,013,944.00	20
Pengembalian Belanja Pegawai	- 213.00	- 28.00	661
Jumlah Belanja	2,695,394,096.00	2,255,013,916.00	20

Dari tabel diatas Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing – masing sebesar Rp2,695,394,096.00 dan Rp2,255,013,916.00. Belanja Pegawai per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 20% dibandingkan Belanja Pegawai per 30 Juni 2025

Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Belanja Gaji dan Tunjangan PNS per 30 Juni 2026 sebesar Rp2.209.830.230.00 dibandingkan TA. 2025 sebesar Rp2,072,382,764.00 mengalami peningkatan sebesar 7%.
- Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK per 30 Juni 2026 sebesar Rp468.245.079.00 dibandingkan TA. 2025 sebesar Rp182,631,180.00 mengalami peningkatan sebesar 156%.
- Belanja Lembur sebesar per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing – masing sebesar Rp17,319,000.00 dan Rp0.00
- Pengembalian Belanja Pegawai sebesar Rp-213.00

Realisasi Belanja Pegawai pada LRA senilai Rp2,695,394,096.00 sedangkan pada Beban LO senilai Rp3,008,170,729.00 terdapat selisih sebesar Rp312,776,633.00 yang merupakan Gaji PNS dan PPPK yang belum SP2D.

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp3,480,235,963.00 dan Rp2,580,570,510.00. Realisasi belanja barang TA 2026 mengalami peningkatan sebesar 35% dari TA 2025.

Perbandingan Belanja Barang
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	382,275,522.00	245,848,562.00	55
Belanja Barang Non Operasional	461,730,856.00	676,839,192.00	-32
Belanja Barang Persediaan	1,051,421,556.00	704,834,080.00	49
Belanja Jasa	359,042,547.00	376,159,095.00	-5
Belanja Pemeliharaan	778,676,904.00	228,514,070.00	241
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	448,459,754.00	348,375,502.00	29
Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat / Pemda	0.00	0.00	-
Jumlah Belanja Kotor	3,481,607,139.00	2,580,570,501.00	35
Pengembalian Belanja Barang	- 1,371,176.00	0.00	-
Jumlah Belanja	3,480,235,963.00	2,580,570,501.00	35

Dari tabel diatas Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing – masing sebesar Rp3,480,235,963.00 dan Rp2,580,570,501.00. Belanja Barang per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 35% dibandingkan Belanja Barang per 30 Juni 2025.

Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 dapat dirinci sbb :

- Belanja Barang Operasional per Juni 2026 sebesar Rp382,275,522.00 dibandingkan dengan Belanja Barang Operasional 30 Juni 2025 sebesar Rp245,848,562.00 sehingga mengalami peningkatan sebesar 55%
- Belanja Barang Non Operasional per Juni 2026 sebesar Rp461,730,856.00 dibandingkan dengan Belanja Barang Operasional 30 Juni 2025 sebesar Rp676,839,192.00 sehingga mengalami penurunan sebesar - 32 %
- Belanja Barang Persediaan per Juni 2026 sebesar Rp1,051,421,556.00 dibandingkan dengan Belanja Barang Persediaan 30 Juni 2025 sebesar Rp704,834,080.00 sehingga mengalami peningkatan sebesar 49%
- Belanja Jasa per 30 Juni 2026 sebesar Rp359,042,547.00 dibandingkan dengan Belanja Jasa 30 Juni 2025 sebesar Rp376,159,095.00 sehingga mengalami penurunan - 5%
- Belanja Pemeliharaan per 30 Juni 2026 sebesar Rp778,676,904.00 dibandingkan dengan Belanja Pemeliharaan 30 Juni 2025 sebesar Rp228,514,070.00 sehingga mengalami peningkatan sebesar 241%

- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri per 30 Juni 2026 sebesar Rp448,459,754.00 dibandingkan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri 30 Juni 2025 sebesar Rp348,375,502.00 sehingga mengalami peningkatan sebesar 16%
- Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing masing sebesar Rp0.00.

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp0.00 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3,525,750,000.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Rincian Pagu Dan Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2026

Uraian	Anggaran	Realisasi	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,275,750,000.00	0.00	-
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	250,000,000.00	0.00	-
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	-
Jumlah Belanja	3,525,750,000.00	0.00	-

Dari tabel diatas realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2026 adalah sebesar 0% dari anggaran sebesar Rp3,525,750,000.00 yang terdiri atas anggaran Belanja Modal Peralatan Dan Mesin sebesar Rp3,275,750,000.00 dan anggaran Belanja Modal Gedung Dan Bangunan sebesar Rp250,000,000.00.

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan 0.00.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0.00	0.00	-
Jumlah Belanja Kotor	0.00	0.00	-
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	-
Jumlah Belanja	0.00	0.00	-

Belanja Modal Peralatan Dan Mesin sampai 30 Juni 2026 belum ada realisasi

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan 0.00.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	0.00	-
Jumlah Belanja Kotor	0.00	0.00	-
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	-
Jumlah Belanja	0.00	0.00	-

Belanja Modal Gedung Dan Bangunan sampai 30 Juni 2026 belum ada realisasi

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp120.000.000.00 dan Rp0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau

belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 30 Juni 2026

Uraian	30 Juni 2026
Saldo UP	114,004,000.00
Kwitansi UP	5,996,000.00
Jumlah	120,000,000.00

Dari tabel diatas Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2026 sebesar Rp120,000,000.00 adalah sebagai berikut :

- Kas dalam pembukuan Bendahara Pengeluaran sebesar Rp114,004,000.00
- Kuitansi UP yang belum di SPJ-kan sebesar Rp5,996,000.00

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp25,725,203.00 dan Rp24,877,000.00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

Uraian	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	24,877,000.00	24,877,000.00
Piutang Lainnya	848,203.00	0.00
Jumlah	25,725,203.00	24,877,000.00

Dari tabel diatas Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp25,725,203.00 dan Rp24,877,000.00.

Piutang PNBP per 30 Juni 2026 sebesar Rp25,725,203.00 terdiri atas :

- Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp24,877,000.00 merupakan piutang yang berasal dari pengujian sampel.

- Piutang Lainnya sebesar Rp848,203.00 merupakan piutang yang berasal dari sewa rumah dinas (potongan SPM)

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp-18,211,709.00 dan Rp-18,211,709.00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2026

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	25.725.203,00	0,5%	-18,211.709,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1,214,875,252.00 dan Rp1,785,545,560.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

Uraian	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Barang Konsumsi	985,907,064.00	1,437,105,618.00
Suku Cadang	68,721,400.00	68,721,400.00
Bahan Baku	134,086,788.00	279,718,542.00
Persediaan Lainnya	26,160,000.00	0.00

Uraian	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Jumlah	1,214,875,252.00	1,785,545,560.00

Dari tabel diatas Realisasi Persediaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing – masing sebesar Rp1,214,875,252.00 dan Rp1,785,545,560.00. Realisasi Persediaan per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 5% dari 31 Desember 2025.

Rincian Perbandingan Persediaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- Barang Konsumsi per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -3% dari 31 Desember 2025 dengan nilai masing – masing sebesar Rp985,907,064.00 dan Rp1,437,105,618.00
- Suku Cadang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dengan nilai masing – masing sebesar Rp68,721,400.00 dan Rp68,721,400.00
- Bahan Baku per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -52% dari 31 Desember 2025 dengan nilai masing – masing sebesar Rp134,086,788.00 dan Rp279,718,542.00
- Persediaan Lainnya per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing – masing sebesar Rp26,160,000.00 dan Rp0.00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp43,104,566,850.00 dan Rp43,104,566,850.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	43,104,566,850.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0.00
Transfer masuk	0.00
Mutasi Kurang	
Penghentian Penggunaan	0.00
Saldo per 30 Juni 2026	43,104,566,850.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2026	-38,767,650,718.00

Nilai Buku per 30 Juni 2026	4,336,916,132.00
-----------------------------	------------------

Dari tabel diatas nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing – masing sebesar Rp43,104,566,850.00 dan Rp43,104,566,850.00. Untuk Belanja Aset Tetap Peralatan Dan Mesin sampai tanggal pelaporan belum ada mutasi tambah.

C.2.2. Gedung Dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp25,182,710,729.00 dan Rp25,182,710,729.00.

C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp2,137,281,290.00 dan Rp2,137,281,290.00.

C.2.4. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp4,552,000.00 dan Rp4,552,000.00.

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp-55,246,330,208.00 dan Rp-53,386,015,205.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	43,104,566,850.00	-38,767,650,718.00	5,464,226,275.00
2.	Gedung dan Bangunan	25,182,710,729.00	-15,226,987,184.00	10,636,124,575.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,137,281,290.00	-1,251,692,306.00	938,192,814.00
4.	Aset Tetap Lainnya	4,552,000.00	0.00	4,552,000.00
Akumulasi Penyusutan		70,429,110,869.00	-55,246,330,208.00	15,182,780,661.00

Dari tabel diatas Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 sebesar Rp-55,246,330,208.00, dari nilai perolehan sebesar Rp70,429,110,869.00 sehingga nilai buku menjadi Rp15,182,780,661.00

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 sebesar Rp-55,246,330,208.00 adalah sebagai berikut :

- Nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 sebesar Rp-38,767,650,718.00
- Nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 sebesar Rp-15,226,987,184.00
- Nilai Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2026 sebesar Rp-1,251,692,306.00
- Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2026 sebesar Rp0.00

C.3. PIUTANG JANGKA PANJANG

Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Piutang Jangka Panjang merupakan suatu transaksi yang jatuh tempo atau baru akan dilunasi dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan.

C. 4. ASET LAINNYA

C.4.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp10,747,000.00 dan Rp10,747,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	10,747,000.00
Jumlah	10,747,000.00

Dari tabel diatas saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp10,747,000.00 yang berupa aplikasi (Aplikasi Epi lab) yang masih dipakai sampai saat ini.

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Veteriner Denpasar serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2026, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	10,747,000.00	-10,747,000.00	0.00
Akumulasi Penyusutan		10,747,000.00	- 10,747,000.00	0.00

Dari tabel diatas akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp-10,747,000.00 dan nilai perolehan sebesar Rp10,747,000.00 sehingga nilai buku menjadi Rp0.00.

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA I

Perbandingan Utang Kepada Pihak Ketiga I 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

No	Uraian	Realisasi Juni 2026	Realisasi Juni 2025	Naik (Turun) %
1.	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	312.776.633,00	282.331.286,00	11
2	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	192,700,290.00	229,168,333.00	-16
JUMLAH		505,476,923.00	511,499,619.00	-1

Dari tabel diatas Utang Kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp505,476,923.00 dan Rp511,499,619.00. Perbandingan Utang Kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -1% dari TA. 2025.

Utang Kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 sebesar Rp312,776,633.00 dengan rincian sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2026 sebesar Rp312,776,633.00 yang terdiri atas :
 - Belanja Gaji dan tunjangan Pegawai PNS sebesar Rp258,123,702.00 yang Sp2D di bulan Juli
 - Belanja Gaji dan tunjangan Pegawai PPPK sebesar Rp54,652,931.00 yang Sp2D di bulan Juli
2. Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp192,700,290.00 yang merupakan belanja barang yang belum SP2D

C.5.2. UTANG YANG BELUM DITERIMA TAGIHANNYA

Rincian Utang Yang Belum Diterima Tagihannya

No	Uraian	Realisasi Juni 2025	Realisasi Juni 2024	Naik (Turun) %
1.	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	17,633,450,00	48,874,061,00	-64
Akumulasi Penyusutan		17,633,450,00	48,874,061,00	-64

Dari tabel diatas Utang Yang Belum Diterima Tagihannya per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp17,633,450.00 dan Rp48,874,061.00. Utang Yang Belum Diterima Tagihannya per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -64% dibandingkan TA. 2025.

Utang Yang Belum Diterima Tagihannya per 30 Juni 2026 sebesar Rp17,633,450.00 dengan rincian sebagai berikut :

- Belanja Barang dengan KKP (Kartu Kredit Pemerintah) sebesar Rp638,250.00
- Belanja Pengadaan bahan uji peralatan habis pakai dan KIT Elisa rabies (Nomor : B-4343/PL.030/F.4.D/06/2026) sebesar Rp10,999,200.00
- Belanja Perjalanan Dinas dalam rangka surveilans (AKUN 1784) sebesar Rp1,240,000.00
- Belanja Transpot Lapangan dalam rangka CPCL (AKUN 1785) sebesar Rp4,390,000.00
- Belanja Keperluan Perkantoran (AKUN 1787) sebesar Rp366,000.00

C.5.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp120,000,000.00 dan Rp0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp15,882,059,034.00 dan Rp16,783,216,654.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp7,405,833,451.00 dan Rp3,384,958,417.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Realisasi 30 Juni 2025	Realisasi 30 Juni 2024	Naik (Turun) %
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	7,405,833,451.00	3,384,958,417.00	119
Jumlah	7,405,833,451.00	3,384,958,417.00	119

Dari tabel diatas Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing- masing sebesar Rp7,405,833,451.00 dan Rp3,384,958,417.00. Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 119% dibandingkan TA. 2025.

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya yang tercatat pada LO sebesar Rp7,405,833,451.00 adalah sebagai berikut :

- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi sebesar Rp5,937,421.00.

- Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya sebesar Rp7,336,511,250.00.
- Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp1,200,000.00.
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp62,184,780.00

Perbedaan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya yang tercatat pada LO dan LRA adalah sebagai berikut :

- Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin tercatat dalam LRA sebesar Rp23,550,000.00 dan pada LO tercatat sebagai Pendapatan Pelepasan Aset
- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi tercatat pada LO sebesar Rp5,937,421.00 sedangkan pada LRA sebesar Rp5,089,218.00. Terjadi perbedaan pendapatan antara LO dengan LRA sebesar Rp848,203.00 yang berasal dari sewa rumah dinas pegawai (potongan SPM). Perbedaan Pendapatan terjadi dimana Pendapatan LO (neraca akrual) pendapatan diakui saat terjadi transaksi sedangkan untuk LRA (neraca kas) adalah pendapatan diakui ketika kasnya diterima.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp3,008,170,729.00 dan Rp2,537,345,202.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	1,707,814,280.00	1,591,645,400.00	7
Beban Pembulatan Gaji PNS	24,946.00	18,901.00	32
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	135,746,442.00	130,531,430.00	4
Beban Tunj. Anak PNS	35,849,864.00	34,314,512.00	4
Beban Tunj. Struktural PNS	27,045,000.00	28,125,000.00	-4
Beban Tunj. Fungsional PNS	248,412,000.00	238,950,000.00	4

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Beban Tunj. PPh PNS	34,263,707.00	32,004,393.00	7
Beban Tunj. Beras PNS	90,090,480.00	86,034,960.00	5
Beban Uang Makan PNS	157,642,000.00	139,876,000.00	13
Beban Tunjangan Umum PNS	31,065,000.00	25,010,000.00	24
Beban Gaji Pokok PPPK	371,140,859.00	166,271,400.00	123
Beban Pembulatan Gaji PPPK	7,161.00	3,110.00	130
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	32,036,540.00	13,621,950.00	135
Beban Tunj. Anak PPPK	8,362,201.00	4,211,586.00	99
Beban Tunj. Fungsional PPPK	31,480,000.00	17,280,000.00	82
Beban Tunj. Beras PPK	26,137,585.00	12,166,560.00	115
Beban Uang Makan PPPK	44,017,000.00	13,980,000.00	215
Beban Tunjangan Umum PPPK	9,716,664.00	3,300,000.00	194
Beban Uang Lembur	12,338,000.00	0.00	-
Beban Uang Lembur PPPK	4,981,000.00	0.00	-
Jumlah	3,008,170,729.00	2,537,345,202.00	19

Dari tabel diatas Realisasi Beban Pegawai per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp3,008,170,729.00 dan Rp2,537,345,202.00. Realisasi Beban Pegawai per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 19% dibandingkan TA. 2025.

Rincian Perbandingan Beban Pegawai per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- Beban Gaji Pokok PNS per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp1,707,814,280.00 dan Rp2,537,345,202.00. Beban Gaji Pokok PNS per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 7% dari TA.2025
- Beban Pembulatan Gaji PNS per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp24,946.00 dan Rp18,901.00. Beban Pembulatan Gaji PNS per 30 Juni 2026 mengalami **peningkatan** sebesar 32% dari TA.2025
- Beban Tunjangan Suami/Istri PNS per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp135,746,442.00 dan Rp130,531,430.00. Beban Tunjangan Suami/Istri PNS per30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 4% dari TA.2025

- Beban Tunjangan Anak PNS per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp35,849,864.00 dan Rp34,314,512.00. Beban Tunjangan Anak PNS per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 4% dari TA.2025
- Beban Tunjangan Struktural PNS per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp27,045,000.00 dan Rp28,125,000.00. Beban Tunjangan Struktural PNS 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -4% dari TA.2025
- Beban Tunjangan Fungsional PNS per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp248,412,000.00 dan Rp238,950,000.00. Beban Tunjangan Fungsional PNS per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 4% dari TA.2025
- Beban Tunjangan PPh PNS per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp34,263,707.00 dan Rp32,004,393.00. Beban Tunjangan PPh PNS per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 7% dari TA.2025
- Beban Tunjangan Beras PNS per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp90,090,480.00 dan Rp86,034,960.00. Beban Tunjangan Beras PNS per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 5% dari TA.2025
- Beban Uang Makan PNS per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp157,642,000.00 dan Rp139,876,000.00. Beban Uang Makan PNS per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 13% dari TA.2025
- Beban Tunjangan Umum PNS per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp31,065,000.00 dan Rp25,010,000.00. Beban Tunjangan Umum PNS per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 24% dari TA.2025
- Beban Gaji Pokok PPPK per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp371,140,859.00 dan Rp166,271,400.00. Beban Gaji Pokok PPPK per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 123% dari TA.2025
- Beban Pembulatan Gaji PPPK per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp7,161.00 dan Rp3,110.00. Beban Pembulatan Gaji PPPK per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 130% dari TA.2025
- Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp32,036,540.00 dan Rp13,621,950.00. Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 135% dari TA.2025
- Beban Tunjangan Anak PPPK per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp8,362,201.00 dan Rp4,211,586.00. Beban Tunjangan Anak PPPK per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 99% dari TA.2025

- Beban Tunjangan Fungsional PPPK per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp31,480,000.00 dan Rp17,280,000.00. Beban Tunjangan Fungsional PPPK per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 82% dari TA.2025
- Beban Tunjangan Beras PPPK per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp26,137,585.00 dan Rp12,166,560.00. Beban Tunjangan Beras PPPK per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 115% dari TA.2025
- Beban Uang Makan PPPK per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp44,017,000.00 dan Rp13,980,000.00. Beban Uang Makan PPPK per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 215% dari TA.2025
- Beban Tunjangan Umum PPPK per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp9,716,664.00 dan Rp3,300,000.00. Beban Tunjangan Umum PPPK per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 194% dari TA.2025.
- Beban Uang Lembur per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp12,338,000.00 dan Rp0.00.
- Beban Uang Lembur PPPK per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp4,981,000.00 dan Rp0.00.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1,659,251,064.00 dan Rp1,646,660,219.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	521,236,224.00	275,949,239.00	89
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0.00	0.00	-
Beban Persediaan Hewan Dan Tanaman Untuk Dijual Atau Diserahkan Ke Masyarakat	0.00	0.00	-
Beban Persediaan bahan baku	1,138,014,840.00	1,370,710,980.00	-17

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Jumlah	1,659,251,064.00	1,646,660,219.00	1

Dari tabel diatas Realisasi Beban Persediaan per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp1,659,251,064.00 dan Rp1,646,660,219.00. Realisasi Beban Persediaan per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 1% dibandingkan TA. 2025.

Rincian Perbandingan Beban Persediaan per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- 1 Beban Persediaan Konsumsi per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp521,236,224.00 dan Rp275,949,239.00. Beban Persediaan Konsumsi per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 89% dari TA.2025
- 2 Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.
- 3 Beban Persediaan Hewan dan Tanaman Untuk Dijual Atau Diserahkan Kepada Masyarakat per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.
- 4 Beban Persediaan Bahan Baku per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp1,138,014,840.00 dan Rp1,370,710,980.00. Beban Persediaan Bahan Baku per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -17% dari TA.2025.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1,279,594,925.00 dan Rp1,380,106,852.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	188,369,315.00	78,192,632.00	141
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	17,119,000.00	29,716,000.00	-42
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,674,900.00	10,228,700.00	-64
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	51,250,000.00	48,370,000.00	6

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Beban Barang Operasional Lainnya	126,608,307.00	86,322,300.00	47
Beban Bahan	28,187,000.00	19,862,884.00	42
Beban Honor output Kegiatan	502,191,856.00	658,989,241.00	-24
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3,152,000.00	72,266,000.00	-96
Beban Langganan Listrik	285,562,672.00	280,506,685.00	2
Beban Langganan Telepon	1,518,995.00	3,382,970.00	-55
Beban Langganan Air	20,525,240.00	31,819,440.00	-35
Beban Langganan Daya Dan Jasa Lainnya	45,935,640.00	53,250,000.00	-14
Beban Jasa Profesi	5,500,000.00	0.00	-
Beban Jasa Lainnya	0.00	7,200,000.00	- 100
Jumlah	1,279,594,925.00	1,380,106,852.00	-7

Dari tabel diatas Realisasi Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp1,279,594,925.00 dan Rp1,380,106,852.00. Realisasi Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -7% dibandingkan TA. 2025.

Rincian Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

1. Beban Keperluan Perkantoran per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp188,369,315.00 dan Rp78,192,632.00. Beban Keperluan Perkantoran per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 141% dari TA.2025
2. Beban Penambah Daya Tahan Tubuh per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp17,119,000.00 dan Rp29,716,000.00. Beban Penambah Daya Tahan Tubuh per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -42% dari TA.2025
3. Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp3,674,900.00 dan Rp10,228,700.00. Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -64% dari TA.2025
4. Beban Honor Operasional Satuan Kerja per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp51,250,000.00 dan Rp48,370,000.00. Beban Honor Operasional Satuan Kerja per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 6% dari TA.2025

- 5 Beban Barang Operasional Lainnya per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp126,608,307.00 dan Rp86,322,300.00. Beban Barang Operasional Lainnya per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 47% dari TA.2025
- 6 Beban Bahan per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp28,187,000.00 dan Rp19,862,884.00. Beban Bahan per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 42% dari TA.2025
- 7 Beban Honor Output Kegiatan per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp502,191,856.00 dan Rp658,989,241.00. Beban Honor Output Kegiatan per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -24% dari TA.2025
- 8 Beban Barang Non Operasional Lainnya per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp3,152,000.00 dan Rp72,266,000.00. Beban Barang Non Operasional Lainnya per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -96% dari TA.2025
- 9 Beban Langganan Listrik per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp285,562,672.00 dan Rp280,506,685.00. Beban Langganan Listrik per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 2% dari TA.2025
- 10 Beban Langganan Telepon per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp1,518,995.00 dan Rp3,382,970.00. Beban Langganan Telepon per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -55% dari TA.2025
- 11 Beban Langganan Air per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp20,525,240.00 dan Rp31,819,440.00. Beban Langganan Air per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -35% dari TA.2025
- 12 Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp45,935,640.00 dan Rp53,250,000.00. Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -14% dari TA.2025
- 13 Beban Jasa Profesi per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp5,500,000.00 dan Rp0.00.
- 14 Beban Jasa Lainnya per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp0.00 dan Rp7,200,000.00. Beban Jasa Lainnya per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -100% dari TA.2025

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp894,302,569.00 dan Rp254,141,061.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	565,427,841.00	40,631,000.00	129
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	328,874,728.00	213,246,061.00	54
Jumlah	894,302,569.00	253,877,061.00	252

Dari tabel diatas Realisasi Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp894,302,569.00 dan Rp253,877,061.00. Realisasi Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 330% dibandingkan TA. 2025.

Rincian Perbandingan Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

1. Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp565,427,841.00 dan Rp40,631,000.00. Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 1.292% dari TA.2025
2. Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp328,874,728.00 dan Rp213,246,061.00. Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 147% dari TA.2025

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp454,251,453.00 dan Rp348,705,502.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	432 ,651,453.00	348 ,610,502.00	24
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,550,000.00	95,000.00	5742
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,100,000.00	0.00	-100
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	10,950,000.00	0.00	-100
Jumlah	454,251,453.00	348,705,502.00	30

Dari tabel diatas Realisasi Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp454.251.453.00 dan Rp348.705.502.00. Realisasi Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 30% dibandingkan TA. 2025.

Rincian Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- 1 Beban Perjalanan Dinas Biasa per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp432.651.453.00 dan Rp348.610.502.00. Beban Perjalanan Dinas Biasa per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 24% dari TA.2025
- 2 Beban Perjalanan Dinas dalam Kota per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp5.550.000.00 dan Rp95.000.00. Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota per 30 Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 5.742% dari TA.2025
- 3 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp5.100.000.00 dan Rp0.00.
- 4 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp10.950.000.00 dan Rp0.00.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0.00	0.00	-
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0.00	0.00	-
Jumlah	0.00	0.00	-

Dari tabel diatas Realisasi Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Realisasi Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 30 Juni 2026 sampai tanggal pelaporan belum ada realisasi.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1,860,315,003.00 dan Rp2,306,446,359.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable asset) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,127,310,143.00	1,290,191,326.00	-13
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	680,401,030.00	989,427,911.00	-31
Beban Penyusutan Jalan Dan Jembatan	39,870,135.00	0.00	-
Beban Penyusutan Irigasi	10,247,438.00	24,340,865.00	-58
Beban Penyusutan Jaringan	2,486,257.00	2,486,257.00	-
Jumlah	1,860,315,003.00	2,306,446,359.00	-19

Dari tabel diatas Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp1,860,315,003.00 dan Rp2,306,446,359.00. Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -19% dari TA. 2025

Rincian Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- 1 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp1,127,310,143.00 dan Rp1,290,191,326.00. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -13% dari TA.2025
- 2 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp.680,401,030.00 dan Rp989,427,911.00. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -31% dari TA.2025
- 3 Beban Penyusutan Jalan Dan Jembatan per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp39,870,135,.00 dan Rp0.00.
- 4 Beban Penyusutan Irigasi per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp10,247,438.00 dan Rp24,340,865.00. Beban Penyusutan Irigasi per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -58% dari TA.2025
- 5 Beban Penyusutan Jaringan per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp2,486,257.00 dan Rp2,486,257.00. Beban Penyusutan Jaringan per 30 Juni 2026 masih sama dengan TA. 2025.

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-12,000.00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	0.00	-12,000.00	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	0.00	0.00	-
Jumlah	0.00	-12,000.00	-

Dari tabel diatas Realisasi Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp-12,000.00 dan Rp-12,000.00.

Rincian Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- 1 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang PNBP per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp0.00 dan Rp-12,000.00.
- 2 Beban Penyisihan Piutang Lainnya per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2026 dan 2025.

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Surplus / Defisit Pelepasan Aset	23,550,000.00	64,623,125.00	-64
Surplus / Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0.00	1,200,000.00	-100
Jumlah	23,550,000.00	65,823,125.00	-64

Dari tabel diatas Realisasi Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp23,550,000.00 dan Rp65,823,125.00. Realisasi Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -64% dibandingkan TA. 2025.

Rincian Perbandingan Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

- 1 Surflus/Defisit Pelepasan Aset per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp23,550,000.00 dan Rp64,623,125.00. Surflus/Defisit Pelepasan Aset per 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar -64% dari TA.2025
- 2 Surflus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing – masing sebesar Rp0.00 dan Rp1,200,000.00.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp15,882,059,034.00 dan Rp18,835,306,515.00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp-1,750,052,292.00 dan Rp-5,088,434,778.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp26,160,000.00 dan Rp0.00.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp-1,252,905,189.00 dan Rp1,382,983,371.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2026.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 30 Juni 2026
Ditagihkan ke Entitas Lain	-6,175,630,059.00
Diterima dari Entitas Lain	7,428,535,248.00
Jumlah	1,252,905,189.00

Dari tabel diatas Nilai Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp1,252,905,189.00

Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2026 sebesar Rp1,252,905,189.00 adalah sebagai berikut :

- 1 Ditagihkan ke Entitas Lain adalah sebesar Rp-6,175,630,059.00
- 2 Diterima Dari Entitas Lain Adalah sebesar Rp7,428,535,248.00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 30 Juni 2026 saldo DDEL adalah sebesar Rp-6,175,630,059.00 sedangkan DKEL sebesar Rp7,428,535,248.00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp15,882,059,034.00 dan Rp16,783,216,654.00.

LEMBAR BUKTI VALIDASI LPJ BENDAHARA

Jenis LPJ : LPJ Bendahara Penerimaan
Periode LPJ : 2026-06
Sequence LPJ : 00013/LPJPEN/239022/06/2026
Kode Satker : 239022
Nama Satker : BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
Tanggal Kirim : 02/07/2026 14:56

Telah dilakukan validasi melalui SAKTI oleh Seksi Verifikasi Akuntansi/Seksi Verifikasi Akuntansi dan Kepatuhan Internal KPPN Denpasar (037) dengan timestamp 02/07/2026 15:08 WITA.

Petugas Validator LPJ :

Staf : -

Kasi : EKO SASONGKO PUTRA pada 02/07/2026 15:08.

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN

Bulan: Juni 2026

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 Unit Organisasi : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 Provinsi/Kabupaten/Kot : (22.51) BALI / KOTA DENPASAR
 Satuan Kerja : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
 Tgl, No. SP DIPA : 01 Desember 2025 , DIPA-018.06.2.239022/2026
 Tahun Anggaran : 2026
 KPPN : (037) Denpasar
 Alamat dan No Telp :

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. -

	Jenis Buku Pembantu (Rp.)	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A.	BP Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	0,00	0,00	0,00	0,00
B.	BP Selain Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP PNB	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. BP DPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp	0,00
2. Uang di Rekening Bank (terlampir salinan rekening koran)	Rp	0,00
		(+)
3. Jumlah Kas	Rp	0,00

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp	0,00
		(-)
3. Selisih Kas	Rp	0,00

IV. Saldo Uang yang Sudah Menjadi Hak Negara

1. Saldo Awal	Rp	0,00
2. Penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan ini	Rp	0,00
		(+)
3. Jumlah Penerimaan Negara	Rp	0,00
4. Setoran atas penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan	Rp	0,00
		(-)
Saldo Akhir	Rp	0,00

V. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

1. Penyetoran menurut pembukuan bendahara	Rp	0,00
2. Penyetoran menurut UAKPA(sesuai bukti setor)	Rp	606.885.703,00
3. Selisih	Rp	- 606.885.703,00

VI. Pembukuan dan fisik kas telah diperiksa oleh KPA dengan hasil sebagai berikut:

1. Selisih Kas (saldo akhir III.3) : 0,00 karena Proses setoran PNBPN melalui Non SBS dan potongan SPM
2. Selisih Pembukuan (V.3) : - 606.885.703,00 karena proses penginputan setoran PNBPN melalui Non SBS sebesar Rp.606.037.500,- dan melalui potongan SPM sebesar Rp.848.203,-"

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



drh. IMRON SUANDY, M.V.P.H.

NIP 197809062006041002

KOTA DENPASAR , 02 Juli 2026

Bendahara Penerimaan



I NYOMAN WIDIANA

NIP 196903141993031001

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), BSSN.

Dicetak pada tanggal, 02 Juli 2026

Hasil Pemeriksaan Kas
Periode Juni 2026

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor.

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan

A. Saldo Kas (Bank dan Tunai)	Rp.	0,00
B. Saldo Kas tersebut pada huruf A		
1. BP PNPB	Rp.	0,00
2. BP DPK	Rp.	0,00
3. BP Pajak	Rp.	0,00
4. BP Lainnya	Rp.	0,00
5. Jumlah	Rp.	0,00
C. Selisih Pembukuan (A-B5)	Rp.	0

II. Hasil Pemeriksaan Kas

A. Kas yang dikuasai bendahara		
1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0,00
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0,00
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0,00
B. Selisih Kas (IA-II.A.3)	Rp.	0,00

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara		
1 Penerimaan Yang Telah Disetorkan	Rp.	0,00
2 Penerimaan Yang Belum Disetorkan	Rp.	0,00
3 Jumlah (A1+A2)	Rp.	0,00
B Pembukuan menurut UAKPA	Rp.	606.885.703,00
C Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (A3-B)	Rp.	- 606.885.703,00

IV. Penjelasan atas selisih

- A. Selisih Kas (II.B)

0,00 karena Proses setoran PNPB melalui Non SBS dan potongan SPM
- B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

0,00 karena proses penginputan setoran PNPB melalui Non SBS sebesar Rp.606.037.500,- dan melalui potongan SPM sebesar Rp.848.203,-"

Bendahara Penerimaan



I NYOMAN WIDIANA
NIP 196903141993031001

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



drh. IMRON SUANDY, M.V.P.H.
NIP 197809062006041002

DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING BENDAHARA PENERIMAAN
SATKER 239022 (BALAI BESAR VETERINER DENPASAR)

BULAN : JUNI 2026

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	1450003231434	BPN 037 BALAI BESAR VETERINER DENPASAR	PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. - UDAYANA DENPASAR	10	S-041/WPB.21/KP.013	10-02-2015	-	0.00

Bendahara Penerimaan,



I NYOMAN WIDIANA
NIP 196903141993031001

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), BSSN.

Dicetak pada tanggal, 02 Juli 2026

Kepada Yth / To
14502
BPN 037 BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
Jl. Raya Sesetan No.266 Denpasar
RT00 RW 00
Denpasar Selatan
Sesetan DENPASAR 80223

No. Rekening/Account Number : 145-00-0323143-4
Nama Produk/Product Name : Giro Trsry Not Pol
Valuta/Currency : Indonesia Rupiah
Periode/Period : 1/06/26 s/d 30/06/26
Cabang/Branch : KCP Denpasar Udayana
No. Kartu/Card Number : 6032983300613631
No. NPWP/NPWP Number : 131501599010000

3300613631

HALAMAN: 1

Tgl. Date	Tgl. Val Val.Date	Rincian Transaksi / No. Referensi Description / Reference No.	Debet / Kredit Debet / Credit	Saldo Balance
Saldo Pemandahan				.00
** NO RECORD FOUND **				

DAFTAR LAPORAN
TARGET PENERIMAAN DAN REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
KANTOR / SATUAN KERJA : BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
BULAN : JUNI 2026
TAHUN ANGGARAN : 2026

NO.	JENIS PENERIMAAN	URAIAN KEGIATAN	MAP	TARGET PENERIMAAN (Rp.)	REALISASI PENERIMAAN				SISA DARI TARGET		KET.
					S/D BULAN LALU (Rp.)	BULAN INI (Rp.)	JUMALH (Rp.)	% DARI TARGET	JUMLAH (Rp.)	% DARI TARGET	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I. PENDAPATAN UMUM											
1	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	425122	-	23,550,000	-	23,550,000	-	(23,550,000)	-	
2	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	425131	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	425151	-	4,241,015	848,203	5,089,218	-	(5,089,218)	-	
4	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	Pendapatan Jasa Pemagangan dan Penelitian	425421	-	1,000,000	200,000	1,200,000	-	(1,200,000)	-	
5	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	425811	-	62,184,780	-	62,184,780	-	(62,184,780)	-	
6	Pendapatan dari Penerimaan Kembali TAYL	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	425911	-	-	-	-	-	-	-	
7	Pendapatan dari Penerimaan Kembali TAYL	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	425912	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah I			-	90,975,795	1,048,203	92,023,998	-	(92,023,998)	-	
II. PENDAPATAN FUNSIONAL											
1	Pendapatan Jasa Layanan Pengujian dan Analisis serta Sertifikasi	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	425289	1,500,000,000	6,730,673,750	605,837,500	7,336,511,250	489.10	(5,836,511,250)	(389.10)	
	Jumlah II			1,500,000,000	6,730,673,750	605,837,500	7,336,511,250	489.10	(5,836,511,250)	(389.10)	
	Jumlah Seluruhnya			1,500,000,000	6,821,649,545	606,885,703	7,428,535,248	495.24	(5,928,535,248)	(395.24)	

SATKER : (239022) Balai Besar Veteriner Denpasar

No	Kode Akun	Uraian PIUTANG	NAMA DEBITUR	NAMA SATKER	Tahun Penetapan Dokumen Piutang	31 Juni 2026 (Rp)	31 Desember 2025
1	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	Dinas Peternakan Kab. Sumba timur		00030/AR/239022/2022	14,520,000	14,520,000
2	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	Dinas Peternakan Dan Keswan Kab. Bima		00029/AR/239022/2022	3,780,000	3,780,000
3	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	UPT Veteriner Dinas Prov. NTT		00002/AR/239022/2022	3,637,000	3,637,000
4	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	Disnak Dan Keswan Kabupaten Sumbawa		00006/AR/239022/2022	1,660,000	1,660,000
5	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	Disnak Dan Keswan Kab. Manggarai Barat		00007/AR/239022/2022	1,280,000	1,280,000
		JUMLAH				24,877,000	24,877,000

Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)
-
-
-
-
-
-

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Juni 2026

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

Tgl, No. SP : 01 Desember 2025 , DIPA-018.06.2.239022/2026

Unit Organisasi : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Tahun : 2026

Provinsi/Kabupaten/Kota : (22.51) BALI / KOTA DENPASAR

KPPN : (037) Denpasar

Satuan Kerja : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Alamat dan No Telp :

- I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 114.004.000,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00017/DRPP/239022/2026

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	103.339.494,00	433.851.263,00	423.186.757,00	114.004.000,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	76.853.770,00	352.873.834,00	342.123.034,00	87.604.570,00
	2. BP UM (Voucher)	26.485.724,00	80.977.429,00	81.063.723,00	26.399.430,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	103.339.494,00	345.932.950,00	335.268.444,00	114.004.000,00
	1. BP UP*)	103.339.494,00	200.164.657,00	189.500.151,00	114.004.000,00
	2. BP TUP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	145.303.378,00	145.303.378,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	464.915,00	464.915,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 5.996.000,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	5.969.700,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	81.634.915,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	87.604.615,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	87.604.570,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	87.604.615,00
3. Selisih Kas	Rp.	(45,00)

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	114.004.000,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	5.996.000,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	120.000.000,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	120.000.000,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : (45,00) karena Kesulitan uang kecil
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

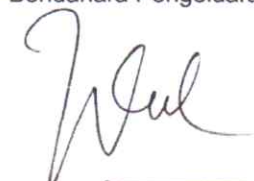
Mengetahui
a.n Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



drh. DILASDITA KARTIKA PRADANA
NIP 199006262014031003

KOTA DENPASAR, Juni 2026

Bendahara Pengeluaran



WULAN SRI ARUM, S.Ak.
NIP 199210112015032002

Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran

Pada hari ini, Selasa tanggal 30 bulan Juni tahun 2026, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 652872390221000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 114.004.000,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00017/DRPP/239022/2026

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1	Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	87.604.570,00
2	Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	26.399.430,00
3	Saldo BP BPP	Rp.	0,00
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	114.004.000,00

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1	Saldo BP UP	Rp.	114.004.000,00
2	Saldo BP TUP	Rp.	0,00
3	Saldo LS-Bendahara	Rp.	0,00
4	Saldo Pajak	Rp.	0,00
5	Saldo Hibah	Rp.	0,00
6	Saldo BP Lain-lain	Rp.	0,00
7	Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	114.004.000,00

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0,00

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1	Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	5.969.700,00
2	Uang di Rekening Bendahara	Rp.	81.634.915,00
3	Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	87.604.615,00

B. Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)

Rp. (45,00)

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1	a. Saldo UP	Rp.	114.004.000,00
	b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	5.996.000,00
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	120.000.000,00
2	a. Saldo TUP	Rp.	0,00
	b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0,00
3	Saldo Lainnya	Rp.	0,00
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	120.000.000,00

B. Pembukuan menurut UAKPA

1	Kas UP di Bendahara	Rp.	120.000.000,00
2	Kas TUP di Bendahara	Rp.	0,00
3	Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0,00
4	Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	120.000.000,00

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (III.A.4-III.B.4)

Rp. 0,00

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

(45,00) karena Kesulitan uang kecil

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

0,00-

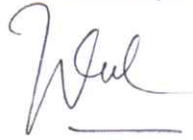
C. Selisih Pembukuan TUP (III.C)

0,00-

D. Selisih Pembukuan Lainnya (III.C)

0,00-

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran



WULAN SRI ARUM, S.AK.
NIP 199210112015032002

Mengetahui
a.n Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



drh. DILASDITA KARTIKA PRADANA
NIP 199006262014031003
Dicetak pada tanggal 01 Juli 2026

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;

Periode Juni 2026

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Satuan Kerja : 239022 BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Hal 1 dari 6

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	24,869,905,000	250,000,000	6,123,283,311	3,335,918,873	9,459,202,184	38.03 %	15,160,702,816
HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	15,076,740,000	250,000,000	1,641,714,849	2,575,625,899	4,217,340,748	27.97 %	10,609,399,252
HA.1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	6,260,227,000	250,000,000	1,208,185,601	374,990,977	1,583,176,578	25.29 %	4,427,050,422
QAH Pelayanan Publik Lainnya	47,986,000	0	900,000	19,115,000	20,015,000	41.71 %	27,971,000
QAH.001 Layanan Kesehatan Hewan	47,986,000	0	900,000	19,115,000	20,015,000	41.71 %	27,971,000
118 Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit PMK	47,986,000	0	900,000	19,115,000	20,015,000	41.71 %	27,971,000
118.OA Penguatan SDM Keswan	32,880,000	0	900,000	19,115,000	20,015,000	60.87 %	12,865,000
521211 Belanja Bahan	11,357,000	0	0	10,865,000	10,865,000	95.67 %	492,000
522151 Belanja Jasa Profesi	4,500,000	0	900,000	2,700,000	3,600,000	80.00 %	900,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,972,000	0	0	0	0	0.00 %	7,972,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,550,000	0	0	5,550,000	5,550,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,501,000	0	0	0	0	0.00 %	3,501,000
118.BB Pendukung Kegiatan Layanan	15,106,000	0	0	0	0	0.00 %	15,106,000
521119 Belanja Barang Operasional Lainnya	15,106,000	0	0	0	0	0.00 %	15,106,000
QJC Penyidikan dan Pengujian Penyakit	6,212,241,000	250,000,000	1,207,285,601	355,875,977	1,563,161,578	25.16 %	4,399,079,422
QJC.001 Layanan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	6,212,241,000	250,000,000	1,207,285,601	355,875,977	1,563,161,578	25.16 %	4,399,079,422
102 Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	113,800,000	0	0	49,672,500	49,672,500	43.65 %	64,127,500
102.OA Pemeriksaan Dan Pengujian Penyakit AI (320 sampel)	61,060,000	0	0	49,672,500	49,672,500	81.35 %	11,387,500
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	61,060,000	0	0	49,672,500	49,672,500	81.35 %	11,387,500
102.OB Surveilans dan Penyidikan Penyakit AI	47,940,000	0	0	0	0	0.00 %	47,940,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	47,940,000	0	0	0	0	0.00 %	47,940,000
102.OC Koordinasi dan Pelaporan	4,800,000	0	0	0	0	0.00 %	4,800,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4,800,000	0	0	0	0	0.00 %	4,800,000
107 Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF	247,376,000	0	0	93,473,100	93,473,100	37.79 %	153,902,900
107.OA Pemeriksaan dan Pengujian Investigasi Penyakit Hewan (500 sampel)	100,000,000	0	0	93,473,100	93,473,100	93.47 %	6,526,900
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	100,000,000	0	0	93,473,100	93,473,100	93.47 %	6,526,900

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;

Periode Juni 2026

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Satuan Kerja : 239022 BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Hal 2 dari 6

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
107.0B Surveilans dan Penyidikan Investigasi Penyakit Hewan	147,376,000	0	0	0	0	0.00 %	147,376,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	147,376,000	0	0	0	0	0.00 %	147,376,000
112 Investigasi dan Peringatan Dini Penyakit Hewan Menular	563,825,000	0	421,297,043	79,459,196	500,756,239	88.81 %	63,068,761
112.0A Pemeriksaan dan Pengujian Investigasi Penyakit Hewan (1570 sampel)	328,424,000	0	303,878,421	0	303,878,421	92.53 %	24,545,579
521211 Belanja Bahan	7,294,000	0	750,000	0	750,000	10.28 %	6,544,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,570,000	0	152,000	0	152,000	9.68 %	1,418,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	319,560,000	0	302,976,421	0	302,976,421	94.81 %	16,583,579
112.0B Surveilans dan Penyidikan Investigasi Penyakit Hewan	202,195,000	0	117,418,622	54,596,767	172,015,389	85.07 %	30,179,611
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	202,195,000	0	117,418,622	54,596,767	172,015,389	85.07 %	30,179,611
112.0C Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan Hewan	33,206,000	0	0	24,862,429	24,862,429	74.87 %	8,343,571
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	33,206,000	0	0	24,862,429	24,862,429	74.87 %	8,343,571
115 Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Melalui Sampel Pasif	4,728,493,000	250,000,000	395,738,221	93,418,021	489,156,242	10.34 %	3,989,336,758
115.0A Pemeriksaan dan Pengujian Penyakit Hewan (3748 sampel)	502,518,000	0	380,313,750	93,418,021	473,731,771	94.27 %	28,786,229
521211 Belanja Bahan	286,000	0	0	0	0	0.00 %	286,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	502,232,000	0	380,313,750	93,418,021	473,731,771	94.33 %	28,500,229
115.0B Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Melalui Sampel Pasif	452,225,000	0	15,424,471	0	15,424,471	3.41 %	436,800,529
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	452,225,000	0	15,424,471	0	15,424,471	3.41 %	436,800,529
115.0C Penambahan Pemanfaatan PNBK Tahap I	3,773,750,000	250,000,000	0	0	0	0.00 %	3,523,750,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	113,000,000	0	0	0	0	0.00 %	113,000,000
523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	135,000,000	0	0	0	0	0.00 %	135,000,000
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,275,750,000	0	0	0	0	0.00 %	3,275,750,000
533121 Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	250,000,000	250,000,000	0	0	0	0.00 %	0
118 Penyidikan dan Pengujian Penyakit PMK	558,747,000	0	390,250,337	39,853,160	430,103,497	76.98 %	128,643,503
118.0A Pemeriksaan dan Pengujian Investigasi PMK (900 sampel)	325,524,000	0	302,327,255	0	302,327,255	92.87 %	23,196,745
521211 Belanja Bahan	624,000	0	0	0	0	0.00 %	624,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	900,000	0	0	0	0	0.00 %	900,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;

Periode Juni 2026

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Satuan Kerja : 239022 BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Hal 3 dari 6

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	324,000,000	0	302,327,255	0	302,327,255	93.31 %	21,672,745
118.0B Penyidikan dan Pengujian Penyakit PMK	233,223,000	0	87,923,082	39,853,160	127,776,242	54.79 %	105,446,758
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	233,223,000	0	87,923,082	39,853,160	127,776,242	54.79 %	105,446,758
HA.1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	8,589,663,000	0	209,790,000	2,200,634,922	2,410,424,922	28.06 %	6,179,238,078
QEO Bantuan Produk dan Peralatan	8,589,663,000	0	209,790,000	2,200,634,922	2,410,424,922	28.06 %	6,179,238,078
QEO.004 Bantuan Ternak Unggas	7,435,608,000	0	209,790,000	2,196,244,922	2,406,034,922	32.36 %	5,029,573,078
101 Ayam Petelur	7,435,608,000	0	209,790,000	2,196,244,922	2,406,034,922	32.36 %	5,029,573,078
101.0A Pengadaan Ayam Petelur, Pakan, Vitamin/ Obat-obatan dan Kandang	668,100,000	0	209,790,000	0	209,790,000	31.40 %	458,310,000
526115 Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	668,100,000	0	209,790,000	0	209,790,000	31.40 %	458,310,000
101.0B Operasional Kegiatan di Provinsi NTT	35,721,000	0	0	0	0	0.00 %	35,721,000
521119 Belanja Barang Operasional Lainnya	663,000	0	0	0	0	0.00 %	663,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	35,058,000	0	0	0	0	0.00 %	35,058,000
101.PX Tambahan Pengadaan Ayam petelur, pakan, vitamin/obat-obatan dan kandang	6,458,300,000	0	0	2,103,672,000	2,103,672,000	32.57 %	4,354,628,000
526115 Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	6,458,300,000	0	0	2,103,672,000	2,103,672,000	32.57 %	4,354,628,000
101.PY Tambahan Operasional Kegiatan di Provinsi NTT	273,487,000	0	0	92,572,922	92,572,922	33.85 %	180,914,078
521119 Belanja Barang Operasional Lainnya	5,097,000	0	0	0	0	0.00 %	5,097,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	268,390,000	0	0	92,572,922	92,572,922	34.49 %	175,817,078
QEO.005 Bantuan Ternak Lainnya	1,154,055,000	0	0	4,390,000	4,390,000	0.38 %	1,149,665,000
101 Babi	1,154,055,000	0	0	4,390,000	4,390,000	0.38 %	1,149,665,000
101.0A Pengadaan Babi, Pakan, Vitamin/Obat- obatan dan Kandang	1,053,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,053,000,000
526115 Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	1,053,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,053,000,000
101.0B Operasional Kegiatan dan Administrasi	101,055,000	0	0	4,390,000	4,390,000	4.34 %	96,665,000
521119 Belanja Barang Operasional Lainnya	10,351,000	0	0	4,390,000	4,390,000	42.41 %	5,961,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	90,704,000	0	0	0	0	0.00 %	90,704,000
HA.1786 Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	226,850,000	0	223,739,248	0	223,739,248	98.63 %	3,110,752
QJA Penyidikan dan Pengujian Produk	226,850,000	0	223,739,248	0	223,739,248	98.63 %	3,110,752

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;

Periode Juni 2026

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Satuan Kerja : 239022 BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Hal 4 dari 6

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
QJA.001 Layanan Pengujian Keamanan Produk Hewan	226,850,000	0	223,739,248	0	223,739,248	98.63 %	3,110,752
104 Pengujian Keamanan dan Sertifikasi Produk Hewan	226,850,000	0	223,739,248	0	223,739,248	98.63 %	3,110,752
104.0A Bahan Pengujian	226,850,000	0	223,739,248	0	223,739,248	98.63 %	3,110,752
521832 Belanja Barang Persediaan Lainnya	226,850,000	0	223,739,248	0	223,739,248	98.63 %	3,110,752
WA Program Dukungan Manajemen	9,793,165,000	0	4,481,568,462	760,292,974	5,241,861,436	53.53 %	4,551,303,564
WA.1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pada Ditjen Peternakan	9,793,165,000	0	4,481,568,462	760,292,974	5,241,861,436	53.53 %	4,551,303,564
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	9,792,689,000	0	4,481,568,462	760,292,974	5,241,861,436	53.53 %	4,550,827,564
EBA.994 Layanan Perkantoran	9,792,689,000	0	4,481,568,462	760,292,974	5,241,861,436	53.53 %	4,550,827,564
001 Gaji dan Tunjangan	5,301,741,000	0	2,650,555,529	356,515,413	3,007,070,942	56.72 %	2,294,670,058
001.0A Pembayaran gaji dan tunjangan	4,405,483,000	0	2,179,127,450	288,826,482	2,467,953,932	56.02 %	1,937,529,068
511111 Belanja Gaji Pokok PNS	2,972,691,000	0	1,512,833,260	194,981,020	1,707,814,280	57.45 %	1,264,876,720
511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	63,000	0	22,282	2,877	25,159	39.93 %	37,841
511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	220,233,000	0	120,430,774	15,315,668	135,746,442	61.64 %	84,486,558
511122 Belanja Tunj. Anak PNS	55,036,000	0	31,771,656	4,078,208	35,849,864	65.14 %	19,186,136
511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	38,767,000	0	24,040,000	3,005,000	27,045,000	69.76 %	11,722,000
511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	399,837,000	0	216,738,000	31,674,000	248,412,000	62.13 %	151,425,000
511125 Belanja Tunj. PPh PNS	19,427,000	0	33,379,378	884,329	34,263,707	176.37	-14,836,707
511126 Belanja Tunj. Beras PNS	152,017,000	0	80,024,100	10,066,380	90,090,480	59.26 %	61,926,520
511129 Belanja Uang Makan PNS	496,848,000	0	131,563,000	26,079,000	157,642,000	31.73 %	339,206,000
511151 Belanja Tunjangan Umum PNS	50,564,000	0	28,325,000	2,740,000	31,065,000	61.44 %	19,499,000
001.0B Uang Lembur	103,680,000	0	8,512,000	3,826,000	12,338,000	11.90 %	91,342,000
512211 Belanja Uang Lembur	103,680,000	0	8,512,000	3,826,000	12,338,000	11.90 %	91,342,000
001.0C Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK	766,658,000	0	459,523,079	62,274,931	521,798,010	68.06 %	244,859,990
511611 Belanja Gaji Pokok PPPK	544,393,000	0	328,744,459	42,396,400	371,140,859	68.18 %	173,252,141
511619 Belanja Pembulatan Gaji PPPK	51,000	0	6,314	847	7,161	14.04 %	43,839
511621 Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	34,702,000	0	28,392,470	3,644,070	32,036,540	92.32 %	2,665,460

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;

Periode Juni 2026

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Satuan Kerja : 239022 BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Hal 5 dari 6

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	11,700,000	0	7,419,807	942,394	8,362,201	71.47 %	3,337,799
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	45,600,000	0	27,880,000	3,600,000	31,480,000	69.04 %	14,120,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	29,100,000	0	23,168,365	2,969,220	26,137,585	89.82 %	2,962,415
511628	Belanja Uang Makan PPPK	87,912,000	0	36,395,000	7,622,000	44,017,000	50.07 %	43,895,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	13,200,000	0	7,516,664	1,100,000	8,616,664	65.28 %	4,583,336
001.0D	Uang Lembur PPPK	25,920,000	0	3,393,000	1,588,000	4,981,000	19.22 %	20,939,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	25,920,000	0	3,393,000	1,588,000	4,981,000	19.22 %	20,939,000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4,490,948,000	0	1,831,012,933	403,777,561	2,234,790,494	49.76 %	2,256,157,506
002.0A	Belanja Operasional Perkantoran	831,194,000	0	320,820,507	35,978,280	356,798,787	42.93 %	474,395,213
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	319,596,000	0	124,704,600	21,481,980	146,186,580	45.74 %	173,409,420
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	31,008,000	0	15,390,000	1,729,000	17,119,000	55.21 %	13,889,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	20,300,000	0	3,445,900	229,000	3,674,900	18.10 %	16,625,100
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	243,790,000	0	109,680,007	12,538,300	122,218,307	50.13 %	121,571,693
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	196,500,000	0	67,600,000	0	67,600,000	34.40 %	128,900,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	20,000,000	0	0	0	0	0.00 %	20,000,000
002.0B	Belanja langganan daya dan jasa	966,139,000	0	291,470,934	62,071,613	353,542,547	36.59 %	612,596,453
522111	Belanja Langganan Listrik	753,335,000	0	236,475,567	49,087,105	285,562,672	37.91 %	467,772,328
522112	Belanja Langganan Telepon	12,000,000	0	1,260,877	258,118	1,518,995	12.66 %	10,481,005
522113	Belanja Langganan Air	86,004,000	0	16,990,880	3,534,360	20,525,240	23.87 %	65,478,760
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	114,800,000	0	36,743,610	9,192,030	45,935,640	40.01 %	68,864,360
002.0C	Belanja Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor	1,386,429,000	0	680,107,944	214,194,625	894,302,569	64.50 %	492,126,431
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	630,133,000	0	369,253,966	196,173,875	565,427,841	89.73 %	64,705,159
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	756,296,000	0	310,853,978	18,020,750	328,874,728	43.48 %	427,421,272
002.0D	Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan	131,281,000	0	40,910,000	10,340,000	51,250,000	39.04 %	80,031,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	117,281,000	0	40,910,000	10,340,000	51,250,000	43.70 %	66,031,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	14,000,000	0	0	0	0	0.00 %	14,000,000
002.0E	Honorarium Pegawai Non ASN	1,137,900,000	0	463,181,548	81,193,043	544,374,591	47.84 %	593,525,409

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;

Periode Juni 2026

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Satuan Kerja : 239022 BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Hal 6 dari 6

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	159,000,000	0	32,789,692	9,393,043	42,182,735	26.53 %	116,817,265
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	978,900,000	0	430,391,856	71,800,000	502,191,856	51.30 %	476,708,144
002.0F Kegiatan Forum Konsultasi Publik	38,005,000	0	34,522,000	0	34,522,000	90.84 %	3,483,000
521211 Belanja Bahan	16,655,000	0	16,572,000	0	16,572,000	99.50 %	83,000
522151 Belanja Jasa Profesi	2,000,000	0	1,900,000	0	1,900,000	95.00 %	100,000
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,100,000	0	5,100,000	0	5,100,000	100.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	14,250,000	0	10,950,000	0	10,950,000	76.84 %	3,300,000
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	476,000	0	0	0	0	0.00 %	476,000
EBD.Z25 Layanan Pemantauan dan Evaluasi Kantor Daerah	411,000	0	0	0	0	0.00 %	411,000
101 Layanan Pemantauan dan Evaluasi Kantor Daerah	411,000	0	0	0	0	0.00 %	411,000
101.0A Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Kegiatan Pembangunan Peternakan	275,000	0	0	0	0	0.00 %	275,000
521211 Belanja Bahan	275,000	0	0	0	0	0.00 %	275,000
101.0B Tindak Lanjut hasil Pengawasan	136,000	0	0	0	0	0.00 %	136,000
521211 Belanja Bahan	136,000	0	0	0	0	0.00 %	136,000
EBD.Z27 Layanan Manajemen Keuangan Kantor Daerah/Propinsi	65,000	0	0	0	0	0.00 %	65,000
202 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan Kantor Daerah	65,000	0	0	0	0	0.00 %	65,000
202.0A Perjalanan dalam rangka koordinasi dengan instansi terkait	65,000	0	0	0	0	0.00 %	65,000
521211 Belanja Bahan	65,000	0	0	0	0	0.00 %	65,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2026

Periode s.d bulan : 2026-06
Kementerian Negara/Lembaga : 018 - KEMENTERIAN PERTANIAN
Eselon 1 : 018.06 - DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Wilayah/Provinsi : 22.51 - KOTA DENPASAR/BALI
Satuan Kerja : 239022 - BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Halaman : 1
Tanggal Cetak : 06-07-2026

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
04	EKONOMI	24,920,154,000.00	6,175,630,272.00	24.78%							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	24,920,154,000.00	6,175,630,272.00	24.78%							
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	15,126,989,000.00	1,497,837,134.00	9.9%							
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	6,310,476,000.00	1,339,460,082.00	21.23%							
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	47,986,000.00	20,015,000.00	41.71%							
001	Layanan Kesehatan Hewan	47,986,000.00	20,015,000.00	41.71%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	58.29%	(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses	Capaian RVRO kumulatif bulan Juni 2026 telah dilaksanakan sebesar 1 layanan atau 100% dari target RO pada DIPA sebanyak 1 layanan, disebabkan oleh bimtek puskesmas telah dilaksanakan di BBV Denpasar pada tanggal 22-24 Juni 2026.
QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	6,262,490,000.00	1,319,445,082.00	21.07%							
001	Layanan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	6,262,490,000.00	1,319,445,082.00	21.07%	7,038.0000	Sampel	3,519.0000	65%	43.93%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian RVRO kumulatif bulan Juni 2026 telah dilaksanakan sebesar 3.519 sampel atau 50% dari target RO pada DIPA sebanyak 7.038 sampel (dengan realisasi sebenarnya 22.169 sampel), disebabkan oleh adanya penambahan komponen penyidikan penyakit AI dan ASF sehingga mempengaruhi jumlah target sampel serta adanya tambahan pemanfaatan dana PNPB sebesar Rp 3.773.750.000 yang mempengaruhi persentase serapan anggaran. Selain itu, masih terdapat pagu blokir sebesar Rp50.249.000 terkait dana perjalanan dinas.

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
1785	Penyediaaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	8,589,663,000.00	92,572,922.00	1.08%							
QEO	Bantuan Produk dan Peralatan	8,589,663,000.00	92,572,922.00	1.08%							
004	Bantuan Ternak Unggas	7,435,608,000.00	92,572,922.00	1.24%	19,200.0000	Ekor	0.0000	20%	18.76%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian RVRO kumulatif bulan Juni 2026 telah dilaksanakan sebesar 0 ekor atau 0% dari target RO pada DIPA sebanyak 19.200 ekor, disebabkan oleh baru dilaksanakannya pekerjaan pembangunan kandang oleh penyedia pada 3 kelompok penerima bantuan tahap I. Terdapat tambahan anggaran sebesar Rp 6.755.705 per 6 Juni 2026 terkait tambahan kelompok penerima bantuan, yang telah ditindaklanjuti berupa verifikasi CPCL bersama dengan penyuluh dari BBRMP NTT.
005	Bantuan Ternak Lainnya	1,154,055,000.00	0.00	0%	100.0000	Ekor	0.0000	10%	10%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian RVRO kumulatif bulan Juni 2026 telah dilaksanakan sebesar 0 ekor atau 0% dari target RO pada DIPA sebanyak 100 ekor, disebabkan oleh terdapat penambahan anggaran sebesar Rp 852.976 per 6 Juni 2026 terkait tambahan kelompok penerima bantuan. Namun, belum menerima usulan calon kelompok penerima bantuan.
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	226,850,000.00	65,804,130.00	29.01%							
QJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	226,850,000.00	65,804,130.00	29.01%							
001	Layanan Pengujian Keamanan Produk Hewan	226,850,000.00	65,804,130.00	29.01%	650.0000	Produk	379.0000	50%	20.99%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian RVRO kumulatif bulan Juni 2026 telah dilaksanakan sebesar 325 produk atau 50% dari target RO pada DIPA sebanyak 650 produk (dengan realisasi sebenarnya 4.240 produk yang berasal dari pengujian sampel pasif yang dibawa oleh pelanggan), disebabkan oleh pengujian rutin dilaksanakan serta anggaran yang tersedia hanya untuk pembelian bahan uji.
WA	Program Dukungan Manajemen	9,793,165,000.00	4,677,793,138.00	47.77%							
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pada Ditjen Peternakan	9,793,165,000.00	4,677,793,138.00	47.77%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	9,792,689,000.00	4,677,793,138.00	47.77%							
994	Layanan Perkantoran	9,792,689,000.00	4,677,793,138.00	47.77%	1.0000	Layanan	0.0000	49.98%	2.21%	(00)	Capaian RVRO kumulatif bulan Juni 2026 sebesar 0 layanan atau 0% dari target RO pada DIPA sebanyak 1 layanan, disebabkan oleh layanan dinyatakan selesai di akhir periode tahun anggaran dikarenakan pembayaran gaji, langganan daya & jasa, pemeliharaan alat dan mesin, serta

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
994	Layanan Perkantoran	9,792,689,000.00	4,677,793,138.00	47.77%	1.0000	Layanan	0.0000	49.98%	2.21%	(00)	pembayaran honor rutin dilaksanakan setiap bulan.
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	476,000.00	0.00	0%							
Z25	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Kantor Daerah	411,000.00	0.00	0%	5.0000	Rekomendasi	0.0000	49.98%	49.98%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian RVRO kumulatif bulan Juni 2026 sebesar 0 rekomendasi atau 0% dari target RO pada DIPA sebanyak 5 rekomendasi, disebabkan oleh rekomendasi hasil monev dinyatakan selesai di akhir periode tahun anggaran dikarenakan proses monitoring rutin dilaksanakan secara berkala setiap bulan dan triwulan.
Z27	Layanan Manajemen Keuangan Kantor Daerah/Propinsi	65,000.00	0.00	0%	1.0000	Layanan	0.0000	49.98%	49.98%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian RVRO kumulatif bulan Juni 2026 sebesar 0 layanan atau 0% dari target RO pada DIPA sebanyak 1 layanan, disebabkan oleh layanan dinyatakan selesai di akhir periode tahun anggaran dikarenakan proses penyelesaian administrasi pembayaran rutin dilaksanakan sampai akhir tahun anggaran.